

Daily Research

18 Mei 2026

Presented by Research Technical Analyst

Indeks Harga Saham Gabungan



Pada perdagangan Rabu 13 Mei 2026, IHSG ditutup pada level 6.723,32 melemah -1,98%. Transaksi IHSG sebesar Rp19,79 Triliun serta investor asing mencatatkan jual bersih sebesar Rp1,35 Triliun di Pasar Reguler.

Pasar saham bergerak melemah tajam dipicu oleh respons negatif pasar terhadap hasil MSCI Semi-Annual Index Review (SAIR) periode Mei 2026 yang mengumumkan pengeluaran enam saham berkapitalisasi besar dari MSCI Global Standard Index, yaitu AMMN, BREN, TPIA, DSSA, CUAN, dan AMRT. Sentimen ini memicu tekanan jual besar-besaran, terutama pada saham AMMN yang ambles lebih dari 11%. Pelemahan indeks diperparah oleh nilai tukar Rupiah yang terus merosot hingga menyentuh level Rp17.515/US\$ akibat berkurangnya kepercayaan investor asing terhadap Indonesia. IHSG diprediksi masih rawan terkoreksi pada perdagangan minggu ini disebabkan banyak sentimen negatif dari sisi mata uang yang terus melemah serta minimnya kebijakan pemerintah untuk intervensi. Secara global, pelaku pasar dikagetkan oleh rilis data inflasi AS (CPI) April yang melonjak ke 3,8% (yoy), melampaui ekspektasi dan memperkuat potensi suku bunga tinggi yang lebih lama (higher for longer). Sementara dari dalam negeri, fokus investor tertuju pada polemik angka pertumbuhan ekonomi kuartal I-2026 serta langkah-langkah intervensi Bank Indonesia di pasar valas untuk meredam volatilitas Rupiah yang kian mendekati level psikologis baru di Rp18.000/US\$.

Pada perdagangan Senin 18 Mei 2026, IHSG diprediksi bergerak pada rentang 6.500 – 6.850. Saham – saham yang dapat diperhatikan seperti **TAPG, BNGA, dan SPTO**.

Daily Technical Stockpick Profindo

**PT Triputra Agro Persada Tbk
 (TAPG)**

BUY ON WEAKNESS (1765 – 1800)

Target 1910 – 1960 – 2020

Stoploss < 1750

Secara teknikal, TAPG terkoreksi dari fase uptrend dan berpotensi rebound dari support horizontal. Indikator MACD berpotensi melemah.



**PT Bank CIMB Niaga Tbk
 (BNGA)**

BUY ON WEAKNESS (1640 – 1665)

Target Price 1720 – 1765 – 1805

Stoploss < 1630

Secara teknikal, BNGA rebound dari support horizontal dan berpotensi menguat terbatas. Indikator MACD menguat dan potensi golden cross.



**PT Surya Pertiwi Tbk
 (SPTO)**
BUY ON WEAKNESS (565 – 585)
Target Price 620 – 640 – 660
Stoploss < 555

Secara teknikal, SPTO terkoreksi dari fase sideways berpotensi rebound dari area support horizontal. Indikator MACD menguat dan potensi golden cross.



Profindo Research Team:

Yuda Sukama

(OLT, Marketing, and Research Technical Analyst)
yuda.sukama@profindo.com
Ext 170

Setya Pambudi

(Research Fundamental Analyst)
setya.pambudi@profindo.com
Ext 181

Profindo Equity Sales Team

Kalyca Almadelia

(Marketing and Digital Marketing)
Kalyca.almadelia@profindo.com
Ext 111

Ja'far Hadi Hidayatullah

(Equity Sales)
Jafar.hadi@profindo.com
Ext -

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. Kuningan Mulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980

Phone : +62 21 5093 1888
Fax : +62 21 5093 1889
WA (Helpdesk) : +62 811 8747 088
WA (Research) : +62 811 1098 378
Instagram : @profindosekuritas
TikTok : @profindosekuritas
Youtube : Profindo Sekuritas Indonesia

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).